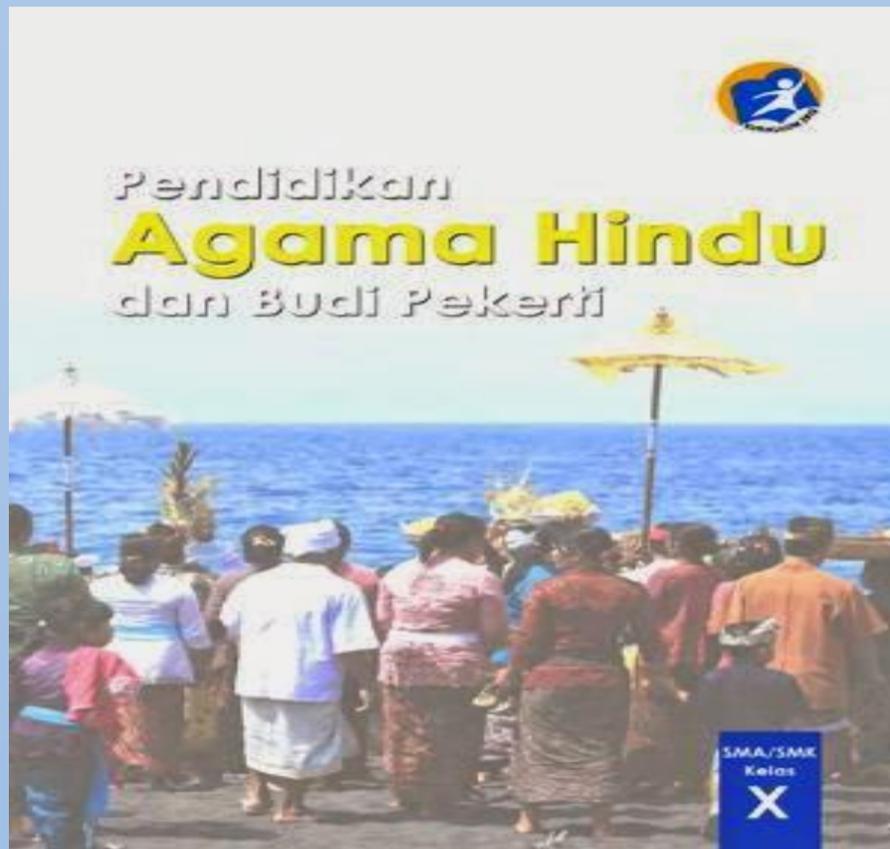


Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
**Materi : NILAI-NILAI YAJNA DALAM
RAMAYANA**
Pembelajaran ke : 1 (Satu)

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KATINGAN HULU
KABUPATEN KATINGAN
PPG DALJAB TAHUN 2020**

Satuan Pendidikan : **SMA Negeri 1 Katingan Hulu**
 Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 1 (Ganjil)
 Materi : NILAI-NILAI YAJNA DALAM RAMAYANA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 6 x Pertemuan



KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menghayati nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana	3.1.1 Meyakini nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana 3.1.2 Menerima nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana 3.1.3 Membiasakan sikap toleran terhadap yang lain sebagai bentuk menghargai Yajna
2.1 Menghayati sikap bertanggung jawab terhadap nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana	2.1.1 Menumbuhkan sikap jujur terhadap diri sendiri. 2.1.2 Membiasakan sikap sopan, peduli, toleran dan taat pada nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana 2.1.3 Menumbuhkan sikap bertanggungjawab terhadap nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana
3.1 Memahami hakekat dan nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana	3.1.4 Menjelaskan Pengertian Yadnya 3.1.5 Menjelaskan rangkaian pelaksanaan yadnya 3.1.6 Menyebutkan jenis-jenis yadnya 3.1.7 Menyebutkan dasar hukum yadnya 3.1.8 Menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan yadnya
4.1 Mempraktikkan pelaksanaan yadnya menurut kitab Ramayana dalam kehidupan	4.1.1 Menguraikan pelaksanaan yadnya yang terkandung dalam kitab Ramayana 4.1.2 Menunjukkan sarana yang bisa dipakai sebagai Yadnya 4.1.3 Menunjukkan contoh-contoh yadnya yang sesuai yang terdapat dalam Ramayana

TUJUAN PEMBELAJARAN DAN MATERI PEMBELAJARAN

A. TUJUAN

1. Dengan bersembahyang dan berdoa peserta didik dapat meyakini nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana
2. Dengan menumbuhkan perilaku bersyukur peserta didik dapat menerima nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana
3. Dengan memperdulikan kondisi teman-teman sekelas sebagai sesama makhluk pserta didik dapat menumbuhkan sikap jujur terhadap diri sendiri.
4. Dengan sikap menghargai kerja sama antara sesama manusia membiasakan sikap sopan, peduli, toleran dan taat pada nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana
5. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, peserta didik dapat menjelaskan Pengertian Yadnya
6. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, peserta didik dapat menjelaskan rangkaian pelaksanaan yadnya

7. Dengan mengamati teks bacaan bahan belajar, peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis yadnya
8. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, peserta didik dapat menyebutkan dasar hukum yadnya
9. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan yadnya
10. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, peserta didik dapat menguraikan pelaksanaan yadnya yang terkandung dalam kitab Ramayana
11. Dengan mengamati gambar peserta didik dapat menunjukkan sarana yang bisa dipakai sebagai Yadnya
12. Dengan mengamati dan menyimak serta berdiskusi peserta didik dapat menunjukkan contoh-contoh yadnya yang sesuai yang terdapat dalam Ramayana

B. MATERI

1. Pengertian Yajña
2. Pembagian Yajña
3. Bentuk-bentuk Pelaksanaan Yajña dalam Kehidupan Sehari-hari
4. Ringkasan Cerita Rāmāyana
5. Nilai-nilai Yajña dalam Cerita Rāmāyana.

Ayo Cari Tahu

Sembahyang dan Berdoa



Sebelum memulai belajar atau bekerja diawali dengan berdoa yang ditujukan kepada Sang Hyang Widhi. Do'anya berbunyi: "Om Awighnam Asthu Namah siddham" Om Awighnam Asthu Namah siddham memiliki arti, "semoga tiada halangan dan berhasil". Sebelum belajar diawali dengan sembahyang memuja Sang Hyang Widhi, mohon doa restu dalam belajar.



Yajña dalam agama Hindu adalah aspek keimanan dan upacara dalam ajaran Hindu merupakan bagian daripada Yajña, bukan sebaliknya Yajña itu bagian dari upacara. Yajña mempunyai arti yang sangat luas sekali. Menurut etimologi kata Yajña berasal dari kata yaj yang artinya memuja atau memberi pengorbanan atau menjadikan suci. Kata ini juga diartikan bertindak sebagai perantara. Dalam Ṛgveda VIII, 40. 4. artinya pengorbanan atau persembahan. yajña merupakan suatu perbuatan dan kegiatan yang dilakukan dengan penuh keiklasan untuk melakukan persembahan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang pada pelaksanaannya di dalamnya mengandung unsur Karya (perbuatan), Sreya (ketulus iklasan), Budhi (kesadaran), dan Bhakti (persembahan). Selama ini Yajña dipahami hanyalah sebatas piodalan atau menghaturkan persembahan (Banten). Arti Yajña yang sebenarnya adalah pengorbanan atau persembahan secara tulus. Yajamāna artinya orang yang melakukan atau melaksanakan yajña, sedangkan Yajus berarti aturan tentang Yajña. Segala yang dikorbankan atau dipersembahkan kepada Tuhan dengan penuh kesadaran, baik itu berupa pikiran, kata-kata dan perilaku yang tulus demi kesejahteraan alam semesta disebut dengan yajña.

Latar belakang manusia untuk melakukan yajña adalah adanya Ṛna (hutang). Dari Tri Ṛna kemudian menimbulkan Pañca Yajña yaitu dari Dewa Ṛna menimbulkan deva yajña dan Bhuta yajña, dari Ṛsī Ṛna menimbulkan Ṛsī yajña, dan dari Pitra Ṛna menimbulkan Pitra yajña dan Manusa Yajña. Kesemuanya itu memiliki tujuan untuk mengamalkan ajaran agama Hindu sesuai dengan petunjuk Veda, meningkatkan kualitas kehidupan, pembersihan spiritual dan penyucian serta merupakan suatu sarana untuk dapat menghubungkan diri dengan Tuhan.

Inti dari Yajña adalah persembahan dan bhakti manusia kepada Tuhan untuk mendekatkan diri kepadaNya. Sarana upacara inilah disebut dengan upakara. Melalui sarana berupa upakara ini, umat Hindu menyampaikan bhaktinya kepada Tuhan. Banten yang dipersembahkan dimulai dari tingkatan yang terkecil sampai terbesar (nista, madya, utama) dalam bahasa Bali disebut alit, madya dan agung. Sebenarnya tidak ada banten nista, sebab kata nista dalam bahasa Bali berkonotasi negatif, yang ada adalah alit. Kata alit artinya banten yang sederhana namun tidak mengurangi arti. Kemudian banten ini dipersembahkan ketika ada upacara/ piodalan juga hari-hari raya menurut Agama Hindu. Hari raya tersebut jatuh sesuai dengan wewaran, wuku dan sasih. Wewaran misalnya kajeng kliwon, wuku misalnya buda wage kelawu dan sasih misalnya Purnama kapat, kelima, kedasa dan sebagainya. Upacara Yajña adalah merupakan langkah yang diyakini sebagai ajaran bhakti dalam agama Hindu. Dalam (Atharvaveda XII.1.1) Yajña adalah salah satu penyangga bumi.

Demikianlah yajña merupakan salah satu cara mengungkapkan ajaran Veda. Oleh karena itu Yajña merupakan simbol pengejawantahan ajaran Veda, yang dilukiskan dalam bentuk simbol-simbol (niyasa). Melalui niyasa dalam ajaran yajña realisasi ajaran agama Hindu diwujudkan untuk lebih mudah dapat dihayati, dilaksanakan dan meningkatkan kemantapan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan itu sendiri. Kebesaran dan keagungan Tuhan yang dipuja, perasaan hati pemuja-Nya, maupun wujud persembahan semuanya. Melalui lukisan niyasa dalam upakara, umat Hindu ingin menghadirkan Tuhan yang akan disembah serta mempersembahkan isi dunia yang terbaik.

Ayo Berdiskusi



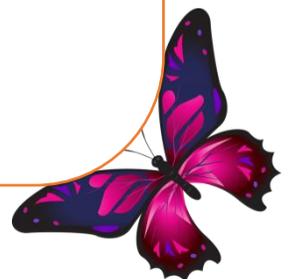
Kegiatan Siswa

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa
2. Carilah isu hangat tentang pelaksanaan Yajña dimasyarakat (boleh bersumber dari koran, majalah, tabloid dan internet)
3. Analisis secara ilmiah dan presentasikan hasil tersebut di depan kelas

Pilihlah salah satu teman sekelompokmu untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain yang mengunjungi kelompokmu. Sementara itu, teman-teman sekelompokmu yang lain berpencar mengunjungi kelompok lain untuk memperoleh hasil diskusi kelompok mereka. Pastikan kelompokmu mengunjungi lebih dari tiga kelompok. Tuliskan hasil diskusi dari tiga kelompok tersebut di dalam tabel seperti berikut.

Pertanyaan	Tanggapan Kelompok 1	Tanggapan Kelompok lainnya

Tulis Kesimpulan diskusi kalian pada kolom berikut ini!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan Belajar 2



Ayo cari tahu

Pembagian Yajña

Kewajiban seluruh umat Hindu untuk melaksanakan Yajña atau korban suci dihadapan Sang Hyang Widhi Wasa dengan segala manifestasinya. Dengan tujuan untuk mewujudkan Śraddhā dan keyakinan dalam menyampaikan rasa hormat, memohon kesucian, perlindungan dan menyampaikan rasa syukur atas rahmat yang dianugerahkannya. Dengan Pañca Yajña adalah merupakan realisasi dari ajaran Tri Rṇa yaitu tiga macam hutang yang kita miliki dalam kehidupan ini. Kemudian Pañca Yajña menjadi rumusan dalam upaya membayar hutang (Rṇa).

Kitab śāstra-śāstra Agama Hindu berbagai macam adanya rumusan tentang pelaksanaan Pañca Yajña, namun makna dan hakekatnya adalah sama. Maka perlu untuk mengetahui rumusan-rumusan yang benar tentang pedoman dalam pelaksanaan Pañca Yajña yang dilaksanakan oleh umat Hindu, yaitu :

- Dewa Yajña persembahan dengan minyak, biji-bijian kepada Dewa Śiwa dan Dewa Agni ditempat pemujaan dewa.
- Rṣi Yajña adalah merupakan persembahan dengan menghormati pendeta dan dengan membaca baca kitab suci.
- Manuṣia Yajña adalah upacara/persembahan dengan memberi makanan kepada masyarakat.
- Pitra Yajña adalah persembahan kepada leluhur agar roh yang meninggal mencapai alam Śiwa.
- Bhūta Yajña adalah mempersembahkan berupa caru atau tawur kepada para Bhūta untuk keharmonisan alam semesta.

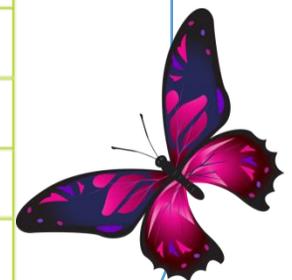
Demikianlah rumusan Pañca Yajña yang berdasarkan atas sumber-sumber kitab suci serta pustaka suci dan śāstra agama. Yang paling penting menjadi landasan Pañca Yajña adalah Jñāna, Karma dan Bhakti. Penjabarannya dalam upacara agama, yang dipimpin oleh pembuka agama, seperti Pendeta dan Pinandita.



Kegiatan Siswa _____

- Kerjakan pada lembaran lain.
- Kerjakan secara mandiri
- Buatlah contoh pelaksanaan *panca yajña* dengan melengkapi tabel dibawah ini!

No	Jenis Yajña	Contoh pelaksanaan Yajña
1		
2		
3		
4		
5		



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 3

Ayo Berkreasi



Sumber: www.jurnalpatrolinews.com
Gambar 1.2 Carang Sari



Sumber: www.kayadem.net
Gambar 1.3 Pelaksanaan Tri Sandhya



Sumber: Pensiis, 2014
Gambar 1.4 Persembahyangan Galungan di Sanggah Merajan

Berdasarkan gambar penerapan persembahyangan diatas, coba kamu buat analisis sarana dan pelaksanaan persembahyangan tersebut! Dan hasilnya ditulis pada kolom berikut ini:



Ayo Berlatih



Coba kamu bandingkan antara Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Yajña dalam Kehidupan Sehari-hari di atas. Apakah ada kesamaannya? Sekarang, bandingkan pendapatmu dengan pendapat teman sebangkumu.

Coba kamu tuliskan pemahamanmu mengenai Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Yajña dalam Kehidupan Sehari-hari ?

Bandingkan proses Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Yajña dalam Kehidupan Sehari-hari, kemudian catat persamaan dan perbedaannya? Jika ada!

Selanjutnya, presentasikan hasil yang kamu peroleh di depan kelas. Perhatikan presentasi kelompok-kelompok lain kemudian catatlah perbedaannya dengan hasil kelompokmu!

Ayo beraktivitas

Petunjuk

Tuliskan pelaksanaan Yajña dengan berdiskusi bersama orang tuamu dan lengkapilah tabel berikut ini :

No	Contoh Nyata dalam Kehidupan	Nitya <i>Yajña</i>	Naimitika <i>Yajña</i>

Buatlah kesimpulan dari sloka Bhagavadgita 11-13 tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 4

Ayo Membuat Ringkasan

Cerita Rāmāyana

Rāmāyana dari bahasa Sansekṛta, Rāmāyana yang berasal dari kata Rāma dan Ayaṇa yang berarti "Perjalanan Rāmā", adalah sebuah cerita epos dari India yang digubah oleh Valmiki (Valmiki) atau Balmiki. Cerita epos lainnya adalah Mahābhārata. Rāmāyana terdapat pula dalam khazanah sastra Jawa dalam bentuk kakawin Rāmāyana. Dalam bahasa Melayu didapati pula Hikayat Sri Rāmā yang isinya berbeda dengan kakawin Rāmāyana dalam bahasa Jawa kuna. Di India dalam bahasa Sansekṛta, Rāmāyana dibagi menjadi tujuh kitab atau kanda sebagai berikut; Bālakāṇḍa, Ayodhyākāṇḍa, Āraṇyakāṇḍa, Kiṣkindhakāṇḍa, Sundarakāṇḍa, Yuddhakāṇḍa, dan Uttarakāṇḍa.

Kegiatan Siswa

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa!
2. carilah cerita tentang pelaksanaan yajña yang satvika!
3. Presentasikan di depan kelas!

Tuliskan hal-hal yang sudah kamu lakukan bersama temanmu di sepanjang hari ini!



Adakah hal-hal yang masih sulit untuk kamu pahami?



Apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?



A rectangular box with a blue border, containing a yellow thinking face emoji in the top-left corner. The emoji is a yellow circle with large eyes, a small frown, and a hand on its chin, indicating a state of thought or confusion.

Cerita tentang pelaksanaan yajña yang satvika? Silahkan tulis pendapat kamu!



A rectangular box with a blue border, containing a yellow thinking face emoji in the top-left corner. The emoji is a yellow circle with large eyes, a small frown, and a hand on its chin, indicating a state of thought or confusion.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 5

Ayo Mencari Tahu

Nilai-Nilai Yajña dalam Cerita Rāmāyana

Dalam Rāmāyana dikisahkan Raja Daśaratha melaksanakan Homa Yajña untuk memohon keturunan. Beliau meminta Rṣi Rēṣyasrēngga sebagai purohita untuk melakukan pemujaan kepada Dewa Siwa dalam upacara Agnihotra. Setelah upacara tersebut beliau mendapatkan empat orang kesatria dari tiga permaisurinya, yaitu Śrī Rāmā, Bharata, Lakṣmaṇa, dan Satrugṇa. Kisah persiapan Homa Yajña yang dilakukan oleh Prabu Daśaratha, dipaparkan juga dalam Kekawin Rāmāyana karya Empu Yogiswara.

Pada setiap pelaksanaan upacara Yajña, kekuatan suci harus datang dari segala arah. Oleh sebab itu, segala macam bentuk unsur negatif harus dinetralisir untuk dapat menjaga keseimbangan alam semesta. Bhuta Yajña sebagai bagian dari Yajña merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan ini, sehingga tidak salah pada setiap pelaksanaan upacara Dewa Yajña akan selalu di barengi dengan upacara Bhuta Yajña.

Tugas

Buatlah ringkasan materi tentang nilai-nilai Yajña dalam Ramayana !



Tinggi rendahnya kualitas suatu Yajña atau persembahan sepenuhnya tergantung pada ketulusan pikiran. Jelaskanlah makna dari pernyataan tersebut !





Ayo Bercerita!

Cerita Rāmāyana banyak mengandung nilai etika yang sangat luhur. Coba anda jelaskan nilai etika yang terkandung dalam cerita tersebut yg dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?, pada kolom dibawah ini!



Refleksi Diri

Jelaskan pernyataan dibawah ini :
Penjelasan sloka dalam Bhagavadgita 3.13 yang menjelaskan bahwa "Para penyembah Tuhan dibebaskan dari segala jenis dosa, Karena mereka makan makanan yang dipersembahkan, terlebih dahulu untuk korban suci. Orang lain, yang hanya menyiapkan makanan untuk menikmati indriya-indriya pribadi, sebenarnya hanya makan dosa saja". Apa pendapatmu mengenai kutipan kalimat ini?

Jawab

.....

.....

.....

.....

.....

.....

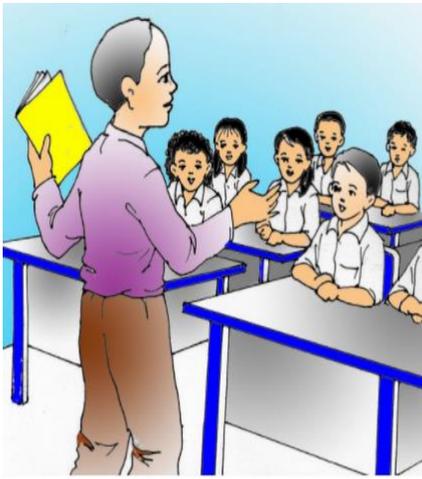
.....

.....

.....

.....

Paraf Guru	Paraf Orang Tua	Nilai
(.....)	(.....)	



**Ingat berdoa terlebih dahulu
sebelum bekerja,
Selamat Mengerjakan**

DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Buku Peserta Didik Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas X SMA.
- ❖ Buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas X SMA Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- ❖ Buku teks, gambar-gambar pelaksanaan Yajna
- ❖ Youtube :

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Katingan Hulu

SYAHRANI,S.Pd
NIP.19751217 200501 1 016

Katingan Hulu, 27 Nopember 2020

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Hindu dan Budi Pekerti

ARYANTO, S.Pd.AH
NIP.19840921 201001 1 003